

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan di Kelas V SDN 097319 Siopat Suhu

Samaria Enjelina Sinaga^{1*}, Rio Parsaoran Napitupulu², Yanti Arasi Sidabutar³

^{1*,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: samariaenjelsinaga@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar belajar siswa pada subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan di kelas V SDN 097319 Siopat Suhu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif *Quasi Experimental Design*. Hasil analisis uji instrument diperoleh bahwa instrumen valid dan reliabel, selain itu dari hasil perhitungan analisis data diperoleh bahwa sampel berdistribusi normal dan homogen. Hipotesis penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan di kelas V SDN 097319 Siopat Suhu. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, yakni t_{hitung} sebesar 13,722 lebih besar dari pada t_{tabel} yakni 2,064. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti guru, siswa serta para peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Hasil belajar siswa, NHT, Model Pembelajaran, Pengaruh

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the cooperative learning model *Numbered Heads Together* (NHT) had an effect on student learning outcomes in sub-theme 1 how the body processes food in class V SDN 097319 Siopat Suhu. The method used in this study is a quantitative research method *Quasi Experimental Design*. The results of the instrument test analysis showed that the instrument was valid and reliable, in addition to the results of the calculation of the data analysis, it was obtained that the sample was normally distributed and homogeneous. The hypothesis of this research is that there is an effect of the *Numbered Heads Together* (NHT) cooperative learning model on student learning outcomes in sub-theme 1 how the body processes food in class V SDN 097319 Siopat Suhu. Based on the results of calculations using the t-test, it can be concluded that the hypothesis is accepted, namely t_{count} is 13,722 which is greater than t_{table} , which is 2,064. The results of this study can be useful for related parties such as teachers, students and further researchers.

Keywords: Student learning outcomes, NHT, Learning Model, Effect.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrument utama dalam pengembangan sumber daya manusia karena itu harus mempunyai multi kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik, sehingga penyelenggaraan pendidikan menghendaki perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar hasil yang diharapkan tercapai secara maksimal. Pendidikan secara umum memiliki arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia yang dididik menjadi orang yang berguna bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Ilmu pendidikan termasuk cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya peraktis karena ilmu tersebut di terapkan dengan praktek dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi anak didik. Mendidik bukanlah perbuatan sembarangan karena hal tersebut menyangkut masa depan anak-anak bangsa untuk kehidupan selanjutnya, yaitu manusia sebagai makhluk yang bermartabat dengan hak-hak asasinya. Maka melaksanakan pendidikan merupakan tugas moral yang tidak mudah.

UU SIDIKNAS No. 20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam artinya bahwa pendidikan sangatlah penting dalam pencapaian keberhasilan mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan memberikan pembelajaran yang begitu sangat penting sekali bagi dunia sekitar mengembangkan perspektif dalam memandang kehidupan. Maka dari itu pemerintah menganjurkan pendidikan yang dimulai dari sejak dini, agar kelak dewasa memiliki sumber daya manusia yang baik.

Sistem pendidikan tidak terlepas dari pengembangan rancangan kurikulum yang mendasari tujuan dan strategi bagaimana sistem tersebut dijalankan. Tujuan utama suatu sistem pendidikan diuraikan dalam jabaran kurikulum yang mejadi landasan pelaksanaan hingga evaluasinya. Kurikulum mengatur sistematika perencanaan terkait dengan apa yang dibelajarkan dalam bidang atau program sekolah, itu perencanaan yang sistematis tentang apa yang diajarkan dan dipelajari di sekolah, sehingga kurikulum sangat berguna untuk panduan bagi guru dan lingkup pendidik.

Pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun martabat bangsa, maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah dibidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi. Perhatian ini antar lain ditunjukkan dengan cara menyediakan alokasi anggaran yang berarti. Serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam pendidikan Indonesia kurikulum sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan nasional setelah beberapakali pengembangan. Setelah awal kemerdekaan Indonesia telah memiliki kurikulum yang disusun untuk memenuhi kebutuhan akses pendidikan bagi anak-anak Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah secara sigap dan cermat melakukan perubahan dan perbaikan terhadap kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan jenjang menengah atas, hingga saat ini masih disempurnakan. Pengembangan kurikulum 2013 ini diharapkan mampu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi sehingga nantinya mereka dapat sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya serta memasuki masa depan yang lebih baik. Khusus pada jenjang sekolah dasar (SD/MI), pelaksanaan pembelajaran diajarkan secara tematik.

Tematik dilakukan dengan pelaksanaan pendekatan pembelajaran diawali dengan pemilihan tema atau topik pembelajaran yang dikembangkan dalam proses penyajian materi belajar dari berbagai mata pelajaran. terkait. Trianto (2010:78) menyatakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Tematik merupakan sistem pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dimana setiap mata pelajaran yang terkandung didalam subtema diajarkan secara terkait. Adapun tujuan pembelajaran tematik menurut Setiawan (2018:22) antara lain : (1) Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu (2) Peserta didik mampu mempelajari materi pengetahuan yang disajikan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dalam satu tema (3) Pengembangan kompetensi dasar pada ranah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik lebih mudah dilakukan (4) Memberikan pengalaman belajar lebih melalui berbagai aktivitas dalam kegiatan belajar-mengajar (5) Mengefisienkan waktu pembelajaran (6) Menumbuhkan aspek afektif dalam proses pembelajaran dari hasil penggalan nilai-nilai yang tercakup dalam beberapa mapek yang dipadukan.

Tercapainya atau tidak tujuan pembelajar ini dapat dilihat dari hasil belajar tematik siswa. Hasil belajar merupakan suatu yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dan hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan tingkah laku maupun kemampuan dalam pembelajaran. Hasil belajar juga dapat dikatakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar tersebut dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran berdasarkan pengalaman atau pelajaran setelah mengikuti pembelajaran di kelas. Selesaiannya proses belajar mengajar diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar dan penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang diberika oleh guru pada pembelajaran tematik pada tema 3 makanan sehat sub tema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan. Tema ini menceritakan bagaimana makanan sehat yang higienis atau bersih, bergizi, berkecukupan, beragam, dan mudah

dicerna bagi manusia. Dan subtema ini siswa –siswa juga mengetahui bagaimana tubuh manusia dan hewan mengelolah makanan yang dimakan.

Sekolah SDN 097319 Siopat Suhu merupakan sekolah yang berdiri di pinggiran kota yang berada di tengah-tengah permukiman masyarakat dan pabrik-pabrik. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983 yang memiliki 8 ruangan, tujuh ruangan ini yaitu ruangan kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, kelas 6, ruang kantor dan perpustakaan. Sekolah SDN 097319 Siopat Suhu memiliki sarana yang meliputi, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta sekolah ini juga memiliki beberapa prasarana yang meliputi lahan sekolah. Jumlah siswa kelas V yaitu sebanyak 25 orang 15 laki-laki dan 10 perempuan. Suasana kelas rapi, bersih dan nyaman digunakan dalam proses pembelajaran. Di dalam ruangan terdapat 1 lemari yaitu tempat berkas dan buku- buku paket, terdapat 1 papan tulis hitam, meja sebanyak 25 dan kursi sebanyak 25. Rata- rata siswa disana bertempat tinggal didekat sekolah sehingga banyak siswa yang berjalan kaki dari rumah kesekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara guru yang dilakukan di kelas V SD Negeri 097319 Siopat Suhu bahwa masih banyak terdapat hasil belajar yang tergolong masih rendah. Nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa setiap mata pelajaran yang didapatkan masih belum mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah berdasarkan panduan kurikulum.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siopat Suhu

| No | Mata pelajaran | KKM | Jumlah Siswa | Siswa Yang Mencapai | Siswa Yang Tidak Mencapai | Prese ntasi |
|----|------------------|-----|--------------|---------------------|---------------------------|-------------|
| 1. | Bahasa Indonesia | 70 | 25 | 9 | 16 | 36 % |
| 2. | IPA | 67 | 25 | 11 | 14 | 44% |
| 3. | SBDP | 70 | 25 | 10 | 15 | 40% |
| 4. | PKN | 67 | 25 | 5 | 20 | 20% |
| 5. | IPS | 67 | 25 | 7 | 18 | 28% |

(Sumber : SD Negeri 097319 Siopat Suhu)

Dari tabel di atas dapat kita lihat hasil pencapaian nilai kelas 5 SD Negeri 097319 Siopat Suhu belum memenuhi KKM. Hasil tersebut menyatakan kurangnya hasil belajar siswa. Dikarnakan pencapaian siswa dalam KKM lebih sedikit dari pada yang tidak mencapai KKM. Hal ini disebabkan penggunaan dalam model pembelajaran yang tidak sesuai yang di terapkan oleh guru di dalam proses pembelajaran. Seperti guru hanya menggunakan model konvensional dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi dan menyelesaikan soal yang diberikan mengenai materi yang disampaikan. Selain masalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, juga ditemukan masalah lain seperti siswa yang tidak aktif pada proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa cenderung menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru dan hanya berpatokan pada buku. Maka diproses pembelajaran ini siswa diposisikan sebagai pendengar ceramah guru, hal ini menyebabkan kurangnya terjadinya interaksi sosial antara siswa, yang mengakibatkan siswa cenderung bekerja secara individual tidak adanya rasa toleransi dan empati terhadap sesama.

Pembelajaran pada umumnya proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar dan siswa dengan guru. Tetapi kenyataan berbeda di lapangan, siswa memiliki keterbatasan untuk saling berinteraksi dengan sesama teman-teman yang ada di kelas, hal ini karena dalam proses pembelajaran ini masih berpusat pada guru (*teacher center*).

Di zaman sekarang ini telah banyak terjadi perubahan-perubahan di dunia pendidikan salah satunya adalah perubahan paradigma yang awalnya berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa menekankan siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Sehubungan dengan masalah yang diketahui maka diperlukan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran. Banyak variasi-variasi model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, membuat siswa berinteraksi dengan teman sekelas. Adapun model pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT). Pembelajaran kooperatif

numbered heads together (NHT) merupakan salah satu model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi-bagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Hal ini dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Huda (2011:138) *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. *Numbered Heads Together* (NHT) disebut juga dengan penomoran, berpikir bersama, kepala penomoran. Kepala bernomor merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran kooperatif. Model ini cukup unik, keunikan dapat kita jumpai dari segi nama, selain itu keunikan tersebut juga nampak dari dalam pelaksanaannya di dalam kelas. Siswa juga menggunakan sebuah nomor yang sudah dipersiapkan guru, nomor tersebut biasanya dibentuk menyerupai topi yang melingkar di kepala kemudian bertuliskan angka ini yang dikatakan kepala bernomor. Maka dari penjelasan pengertian model *Numbered Heads Together* (NHT) yang di atas, peneliti memilih menggunakan model ini yang mampu membuat pembelajaran dalam Tema 3 makanan sehat Subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan ? pada pembelajaran 1,2 dan 3 kelas V SD Negeri 097319 Siopat Suhu dapat mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif dalam hal berdiskusi, aktif, efektif, dan menyenangkan. Model ini juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajara siswa. Dengan memilih model ini juga dapat memperdalam pemahaman siswa, mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama, dan menghilangkan kesenjangan dalam perbedaan siswa.

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) penelitian kuantitatif merupakan model penelitian yang berlandaskan pada filsafat pisitivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimentasi design* Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pola sebagai berikut.

Tabel 2. Desain Penelitian *Pre Test – Post Test Control Group Design*

| | | | |
|---|-------|---|-------|
| R | o_1 | X | o_3 |
| R | o_2 | | o_4 |

(Sumber: Sugiyono, 2019:116)

Keterangan:

R= kelas eksperimen

R = kelas control

X = perlakuan (*treatment*)

o_1 = nilai *pre test* kelas eksperimen

o_2 = nilai *post test* kelas eksperimen

o_3 = nilai *pre test* kelas kontrol

o_4 = nilai *post test* kelas kontrol

Bedasarkan metode penelitian di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar berdasarkan masing-masing variabel dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V (lima) SD Negeri 097319 Siopat Suhu. Sekolah SDN 097319 Siopat Suhu merupakan sekolah yang berdiri di pinggiran kota yang berada di tengah-tengah permukiman masyarakat dan pabrik-pabrik. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019: 126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 097319 Siopat Suhu yang berjumlah 25 siswa dan siswa kelas V SD Negeri 091254 Batu Onom dengan jumlah 25 siswa.

Tabel 3. Populasi Penelitian

| Nama Sekolah | Jumlah Peserta Didik |
|------------------|----------------------|
| SD Negeri 097319 | 25 |
| SD Negeri 091254 | 25 |

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, Sugiyono (2019:127). Maka diambil sampel kelas V SDN SD Negeri 097319 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 orang dan kelas V SD Negeri 091254 Batu Onom sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data-data yang didapat dari lapangan. Menurut sugiyono (2019:194) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yaitu :

1. Tes

Untuk memperoleh data dalam penelitian digunakan teknik tes. Menurut Arikunto (2020:193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif. Tes ini akan diberikan kepada siswa yang telah sesuai mempelajari suatu materi atau satu pokok bahasan yang sudah diberi perlakuan. Bentuk soal tes dalam penelitian ini adalah pilihan ganda. Yang terdiri atas 30 soal pilihan berganda untuk *pretest* dan 30 soal pilihan berganda untuk *posttest*. Dengan 4 pilihan *options* yaitu A,B,C dan D. adapun rumus untuk menghitung skor pilihan berganda yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan

B = Banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N = Banyaknya butir soal

Tabel 4. Nilai Tes

| Nilai | Kategori |
|--------|---------------|
| 0-40 | Sangat Rendah |
| 40-60 | Rendah |
| 60-75 | Baik |
| 75-100 | Sangat baik |

(Sumber : Arikunto 2020:193)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah semua foto yang diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Arikunto (2020:201) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pada dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data menggunakan dokumentasi berupa gambar yang digunakan untuk mendukung data dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Sugiyono (2019:296) analisis data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistika. Rumus yang digunakan adalah t-test atau uji t dan uji paired sample t-test. Karena yang digunakan rumus t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya di sesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 097319 Siopat Suhu (Eksperimen) dan SDN 091254 Batu Onom (Kontrol) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan di kelas V SDN 097319 Siopat Suhu dengan cara memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan mengunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan di kelas kontrol tidak menggunakan model model ceramah (konvensional).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Quasi Eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretes-posttest control group design*. Dengan sampel penelitian sebanyak 50 siswa dimana kelas eksperimen sebanyak 25 dan kelas kontrol sebanyak 25 siswa. Pada proses penelitian ini pertama peneliti mengujicobakan soal sebelum diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam uji validitas dari soal 30 butir soal terdapat 5 yang tidak valid. dengan reabilitas 0,93 dengan interpretasi tinggi dan dapat dikatakan reliabilitas. Selanjutnya hasil uji tingkat kesukaran, soal test untuk kemampuan siswa dari 25 butir soal yang memiliki tingkat kesukaran yaitu 22 butir soal yang memiliki tingkat kesukarang dan 3 soal memiliki tingkat kesukaran sukar. Selanjutnya hasil uji daya pembeda terhadap 25 soal yang telah di uji cobakan menunjukkan bahwa 8 soal memiliki interpretasi sangat baik, 9 soal memiliki interpretasi baik dan 8 soal memiliki interpretasi cukup. Setelah uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dilakukan

selanjutnya dilakukan uji normalitas dimana uji normalitas diperoleh nilai hasil *pretest* kelas eksperimen nilai signifikansi hasil *pretest* signifikansi (sig) 0,05 untuk nilai signifikansi hasil *posttest* signifikansi (sig) 0,05 dan Sedangkan tests of normality di atas untuk kelas kontrol nilai signifikansi hasil *pretest* signifikansi (sig) 0,06, untuk nilai signifikansi hasil *posttest* (sig) 0,08. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk nilai eksperimen dan kontrol mendapatkan hasil signifikansi $> 0,05$ maka uji normalitas berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikan (sig) based on mean sebesar 0,70 yang artinya berdistribusi homogen. Hasil uji hipotesis yang dilakukan pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* memiliki nilai signifikansi $> t_{tabel}$ diperoleh $13,722 > 2,064$ yang artinya Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan di kelas V SDN 097319 Siopat Suhu dapat juga diketahui dari penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada kelas eksperimen, peneliti menemukan beberapa fakta antaranya siswa lebih aktif bertanya dan lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas, berbeda dengan kelas kontrol dimana siswa lebih cendrung pasif dan kurang percaya diri saat guru memberikan pertanyaan. Selain itu pada kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Model ini juga mempunyai kekurangan dimana tidak semua siswa mendapat giliran yang maju untuk mempersentasikan hasil diskusi setiap kelompok melainkan hanya satu siswa saja yang telah disebutkan nomornya oleh guru yang dapat mempersentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya. Namun walaupun hanya satu siswa yang mendapatkan giliran untuk maju mempersentasikan hasil diskusinya tetapi semua anggota kelompok di dalamnya sama-sama mengetahui dan memahami hasil dari yang mereka diskusi dan kerjakan, karena mereka sama-sama mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam menyelesaikan tugas dari guru dimana siswa tidak mengetahui nomor berapa yang akan guru panggil ke depan untuk mempersentasikan hasil diskusi setiap kelompok

SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu terdapat daya beda hasil belajar siswa pada subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan, dilihat dari hasil rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen terdapat hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 91,68 pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata sebesar 59,68. Pada penelitian ini terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Di Kelas V SDN 097319 Siopat Suhu. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13.722 > 2,064$) dengan taraf signifikan 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. (2012). *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Anisah, S., & Yunisrul, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2007-2014.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aris, S. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asri, M. (2017). Dinamika kurikulum di Indonesia. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192-202.
- Fatmawati, E., Saputra, N., Ngongo, M., Purba, R., and Herman, H. (2022). An Application of Multimodal Text-Based Literacy Activities in Enhancing Early Children's Literacy. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5127-5134. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2782
- Cahyati, S. S., Tukiyo, T., Saputra, N., Julyanthry, J., and Herman, H. (2022). How to Improve the Quality of Learning for Early Childhood? An Implementation of Education Management in the Industrial Revolution Era 4.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5437-5446. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2979
- Haryati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Kooperatif*. Magelang: Graha Cendekia.
- Hasan, dkk. (2011). Model pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran perawatan dan perbaikan sistem refrigerasi. *invotec*, 7 (2).
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, Vol. 11, No. 2, PP. 01-14. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>
- Herman, H., Purba, R., Silalahi, D. E., Sinaga, J. A. B., Sinaga, Y. K., Panjaitan, M. B., and Purba, L. (2022). The Role of Formal Education in Shaping Students' Character at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa: A Case on Character Education. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, [S.l.], v. 6, n. 3, p. 772-776. DOI: 10.32832/abdidos.v6i3.1329
- Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., and Tannuary, A. (2022). Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar city. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(6), 1683-1689. DOI: 10.33024/jkpm.v5i6.5864
- Herman, dkk. (2022). *Inovasi Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Husni, R., & Prananda, G. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (Nht) Terhadap Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 1(2), 182-192.
- Istarani. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Media persada.
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung Refika Aditama.
- Kurniasih, dkk. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Malik, R., & Rahmatina, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Di Kelas 5 SDN 02 Percontohan Kota Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, 4(2), 63-79.
- Marhamah, M., Fitri, A. H., & Sari, F. I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 8 Subtema I Siswa Kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 102-108.
- Marshal, A., Muncarno, M., & Sudirman, A. (2019). Pengaruh Model *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3).
- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep Pembagian Pecahan di SD Negeri 095173 Sihemun. *Jubaedah* :

Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education), 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>

- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sigiro, M., Yusnadi, Y., and Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhomba Pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955-967. DOI: 10.31604/jpm.v5i3.955-967
- Pardede, H. and Herman. (2020). The Effect of Numbered Heads Together Method to the Students' Ability in Writing Recount Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, Jayapangus Press, ISSN 2615-0913 (E), Vol. 3 No. 2 (2020), PP. 291-303*. DOI: 10.37329/cetta.v3i2.455
- Parwata, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Geometri Ditinjau Dari Kemampuan Spasi al Siswa SD. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 291-301.
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191-1197.
- Restikawati, I., Santosa, A. B., & William, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(2), 81-90.
- Riyanti, W. F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar Tema 6 "Panas Dan Perpindahannya" Subtema 1 "Suhu Dan Kalor" Pembelajaran 1 Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah Nurul Islam Tajinan (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Rusman, (2010) *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sherly, S., Julyanthry, J., Tannuary, A., Sinurat, B., Simangunsong, R., and Sitanggung, A. (2022). Improving the Numeration and Literature Capabilities of Class III Students in Simarhomba 177041 Elementary Schools through The Campus Teaching Program. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, [S.l.]*, v. 6, n. 3, p. 777-782. DOI: 10.32832/abdidos.v6i3.1334
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta,cv.
- Sumarni, M. L., Mashudi, M., & Priyadi, A. T. Pengaruh Model Numbered Heads Together Terhadap Perolehan Belajar Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(4).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2017). Implementasi pembelajaran tematik kelas 1 SD. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 129-136
- Wardah, W. Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Bantuan Tim Individualisasi di SMP. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 5 (1).
- Zativalen, O., Hasanah, M., & Sulthon, S. (2016). Pengaruh Metode Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn Dinoyo 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 855-860.